

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis, Bentuk dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Di dalam sebuah kegiatan penelitian tentunya memerlukan sebuah jenis Penelitian yang digunakan, dalam sebuah penelitian metode ialah cara bagaimana penelitian tersebut dilakukan. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif menurut Zulfadrial (2012:5) adalah data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Dengan demikian laporan penelitian akan berupa kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut. Sejalan dengan pendapat di atas menurut Siswanto (2014:57) penelitian deskriptif merupakan seorang peneliti sastra dituntut mengungkapkan fakta-fakta yang tampak atau data dengan cara memberi deskripsi. Fakta atau data merupakan sumber informasi yang menjadi basis analisis, untuk sampai kepengambilan data yang akurat, maka yang perlu dilakukan adalah pengamatan yang cermat. Senada dengan pendapat di atas menurut Fitri dan Haryanti (2020:25) penelitian deskriptif adalah penelitian yang menggambarkan kegiatan penelitian yang dilakukan pada objek tertentu secara jelas dan sistematis.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disintesis bahwa, bentuk penelitian deskriptif yang dilakukan peneliti hanya data yang dikumpulkan berupa kata-kata dan data, dengan cara memberi deskripsi secara jelas dan sistematis. Di dalam penelitian deskriptif menggambarkan sebuah kegiatan penelitian mengenai situasi atau kejadian yang tertuju pada suatu pemecahan masalah berdasarkan fokus penelitian yang peneliti analisis yaitu tentang klasifikasi emosi tokoh utama yang terdapat dalam novel *Represi* karya Fakhrisina Amalia.

2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan penelitian kualitatif. Jaya berpendapat (2020: 110) penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan secara menyeluruh terhadap suatu objek. Peneliti menjadi instrument utama dalam suatu penelitian kualitatif. Kemudian, hasil dijelaskan dalam bentuk kata-kata yang diperoleh melalui data valid. Sebab, penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi dan datanya tidak dapat diselesaikan dengan perhitungan statistik. Senada dengan pendapat di atas Moleong (2017: 7) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur statistik atau cara kuantifikasi lainnya. Penelitian kualitatif didasarkan pada upaya membangun pandangan yang diteliti, dibentuk dengan kata-kata atau gambaran.

Berdasarkan pemaparan di atas bahwa bentuk penelitian ini adalah penelitian kualitatif karena bentuk data yang digunakan berupa kata-kata bukan berupa angka. Penerapan dalam penelitian ini adalah dengan mengidentifikasi klasifikasi emosi yang dibagi menjadi enam yaitu: konsep rasa bersalah yang dipendam, rasa menghukum diri sendiri, rasa malu, rasa kebencian dan rasa kesedihan yang dialami tokoh utama yang terdapat dalam novel *Represi* Karya Fakhrisina Amalia kemudian peneliti menganalisis secara menyeluruh berdasarkan objek yang dianalisis yaitu novel, setelah itu peneliti mencatat data-data yang ditemukan ke dalam bentuk kata-kata.

3. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan psikologi sastra. Psikologi sastra secara umum merupakan cabang dari ilmu kajian sastra yang melihat karya sastra sebagai aktivitas dan pantulan kejiwaan. Menurut Minderop (2018:54) psikologi sastra adalah telaah karya sastra yang diyakini mencerminkan proses dan aktivitas kejiwaan, dalam menelaah suatu karya psikologis hal penting yang perlu dipahami adalah

sejauh mana keterlibatan psikologi pengarang dan kemampuan pengarang menampilkan para tokoh rekaan yang terlibat dengan masalah kejiwaan. Sejalan dengan pendapat Ratna (2015: 342) psikologi sastra memiliki tujuan yaitu memahami aspek-aspek kejiwaan yang terkandung dalam suatu karya.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa psikologi sastra merupakan ilmu yang mempelajari kejiwaan yang terkandung dalam suatu karya psikologis. Di dalam psikologi sastra juga memberikan unsur-unsur kejiwaan yang dialami oleh tokoh yang terkandung dalam sebuah novel khususnya yang berkaitan dengan klasifikasi emosi yang dialami oleh tokoh utama.

B. Latar Penelitian

Latar penelitian dapat diartikan sebagai tempat atau lokasi untuk mengerjakan atau memecahkan suatu permasalahan yang berkaitan pada suatu penelitian. Tempat penelitian dalam penelitian ini bersifat fleksibel, karena objek yang dikaji berupa novel yang berjudul *Represi* karya Fakhrisina Amalia (teks). Latar penelitian dibagi menjadi dua, yaitu :

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian yaitu tempat dimana proses studi digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah saat penelitian berlangsung. Tempat penelitian ini dilakukan di rumah peneliti yang terletak di Jalan Kesehatan, Kota Baru, Kec. Pontianak Selatan, Kota Pontianak Kalimantan Barat 78123. Selain itu penelitian ini juga dilakukan di perpustakaan IKIP PGRI Pontianak yang berlokasi di Jalan Ilham Kota Pontianak. Penelitian lokasi tersebut dilakukan mengingat bahwa penelitian ini tidak terikat dengan tempat dan lokasi tertentu. Dikarenakan data dalam penelitian ini diperoleh melalui bahan tertulis berupa novel *Represi* karya Fakhrisina Amalia, sehingga peneliti bebas memilih tempat untuk melaksanakan penelitian.

2. Waktu Penelitian

Waktu dan jadwal penelitian ini dibuat untuk membantu peneliti dalam melaksanakan penelitian. Latar waktu penelitian merupakan waktu yang digunakan dalam melaksanakan penelitian. Penelitian ini di rencanakan dari pembuatan outline dimulai pada bulan Februari hingga Agustus 2022.

C. Data dan Sumber Data Penelitian

1. Data Penelitian

Setiap penelitian memerlukan data sebagai bahan kajiannya untuk memberikan gambaran pada suatu objek yang diteliti. Data ialah fakta yang dikumpulkan oleh peneliti untuk kepentingan analisis yang didasarkan pada fokus penelitian. Menurut Hikmat (2014:40) data penelitian yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka sebagai suatu kepastian bagi sebuah penyimpulan keadaan laporan penelitian yang akan berisi berbagai kutipan data untuk dideskripsikan dan saling berhubungan, deskripsi data yang dianalisis dalam bentuk aslinya akan ditelaah satu persatu. Sejalan dengan pendapat diatas, menurut Moleong (2017: 11) data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka hal tersebut disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif. Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut. Senada dengan pendapat di atas hal yang sama juga disampaikan oleh Fitri dan Haryanti (2020: 121) data penelitian yang dikumpulkan bersifat deskriptif, karakteristik data yang terkumpul, yaitu cenderung berupa kata-kata atau uraian deskriptif.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disintesisikan bahwa data dalam penelitian ini adalah kutipan berupa kata dan kalimat yang berhubungan dengan tokoh utama yang berkaitan dengan klasifikasi emosi yang dibagi menjadi enam yaitu: Konsep rasa bersalah yang dipendam, rasa menghukum diri sendiri, rasa malu, rasa kesedihan, rasa kebencian, serta rasa cinta yang dialami oleh tokoh utama dalam novel "*Represi*" Karya Fakhrisina Amalia.

2. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian sangat diperlukan, karena berguna sebagai bahan utama dari data penelitian. Sumber data yang didapat haruslah sebuah data yang benar dan bisa dijelaskan. Menurut Siswantoro (2016: 72) sumber data terkait dengan subjek penelitian dari mana data diperoleh, subjek penelitian sastra adalah teks-teks novel, novella, cerita pendek, drama dan puisi. Sejalan dengan pendapat diatas, menurut Moleong (2017: 157) sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain, berkaitan dengan hal itu pada bagian ini jenis datanya, dibagi ke dalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis dan foto.

Berdasarkan pemaparan di atas data dalam penelitian ini berupa kata-kata atau tindakan tokoh utama serta data yang tergambar di dalam novel. Adapun novel penelitian ini yaitu novel "*Represi*" Karya Fakhrisina Amalia terdiri dari 264 halaman yang terbit di Jakarta, September 2018 oleh penerbit Gramedia Pustaka Utama.

D. Teknik dan alat Pengumpul Data

1. Teknik Pengumpul Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam melakukan sebuah penelitian. Teknik pengumpulan data merupakan sebuah cara yang digunakan oleh peneliti dalam memperoleh data penelitian. Teknik dalam pengumpulan data digunakan untuk mengklasifikasi bagian-bagian yang menjadi sebuah objek dalam penelitian. Teknik pengumpul data sangat diperlukan dalam sebuah penelitian karena, diperlukan adanya data-data yang bersifat logis. Teknik pengumpul data menurut Jaya (2020: 149) yaitu suatu cara yang digunakan oleh peneliti dalam memperoleh data penelitian. Dengan adanya teknik pengumpulan data, peneliti memperoleh data dengan karakteristik yang telah ditetapkan oleh peneliti. Senada dengan pendapat di atas menurut Sugiyono (2016: 62) teknik pengumpul data merupakan langkah yang paling strategis dalam

penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpul data ini, maka peneliti tidak bisa mendapatkan data yang sesuai dengan kriteria data yang ditetapkan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam sebuah penelitian menurut Jaya (2020: 149) yaitu, Studi kepustakaan dan penelitian lapangan yang dibagi menjadi empat yaitu: Teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dokumen, triangulasi.

Berdasarkan penjelasan di atas teknik pengumpulan data dalam penelitian adalah teknik dokumen. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumen dimanfaatkan untuk mendeskripsikan data-data berupa dokumen untuk bahan penelitian. Menurut Hikmat (2014: 83) teknik dokumen yakni penelusuran dan perolehan data yang diperlukan melalui data yang telah tersedia. Senada dengan pendapat di atas menurut Afifuddin dan Saebani (2012: 141) menyatakan bahwa teknik dokumen yaitu teknik pengumpulan data dan informasi melalui pencarian dan penemuan bukti-bukti melalui dokumen itu, peneliti dapat menggambarkan data yang ditemukan dan kemudian mengklasifikasikannya dan selanjutnya dikemukakan menjadi informasi yang sangat dibutuhkan.

Berdasarkan pemaparan maka dapat disintesis bahwa teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumen yaitu penelusuran dan pengumpulan data serta informasi melalui penemuan bukti-bukti melalui dokumen yang telah tersedia. Teknik dokumen pada penelitian tersebut khususnya berkaitan pada kata-kata atau kalimat yang berkaitan dengan psikologi terutama klasifikasi emosi pada tokoh utama yang terdapat dalam novel "*Represi*" Karya Fakhrisina Amalia.

2. Alat Pengumpul Data

Alat pengumpul data adalah media penunjang yang digunakan dalam teknik penelitian. Dengan adanya alat pengumpul data yang teruji validitas dan reliabilitasnya maka nantinya akan didapat data yang sesuai dengan keperluan penelitian, termasuk kualitas data secara proporsional terhadap kepentingan data. Posisi peneliti ialah sebagai instrumen terkait dengan ciri

penelitian sastra yang berkaitan terhadap teks. Menurut Hikmat (2014: 39) instrumen penelitian kualitatif menekankan pada manusia karena, manusia yang berhubungan dengan objek yang diteliti dan hanya manusia yang dapat memahami keterhubungan antara kenyataan-kenyataan yang empiris. Hal itu senada dengan pendapat Jaya (2020: 144), bahwa instrumen kunci penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu, seringkali peneliti melakukan pengujian terhadap dirinya sendiri untuk membuktikan sejauh mana peneliti mampu memahami bidang yang diteliti, serta kesiapan peneliti dalam melakukan penelitian tersebut.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa instrument pada penelitian kualitatif yaitu peneliti itu sendiri. Peneliti sebagai instrumen dapat segera menganalisis data yang diperoleh dan sebagai instrumen, manusia dapat mengambil kesimpulan berdasarkan data yang dikumpulkan pada suatu saat dan menggunakan segera sebagai balikan untuk memperoleh penegasan, perubahan, perbaikan, atau perlakuan. Peneliti juga menggunakan alat pengumpul data lainnya yaitu berupa kartu pengumpul data yang nantinya digunakan untuk memudahkan peneliti dalam mengingat dan dibantu alat tulis sebagai media untuk mencatat hal-hal yang berkaitan dengan alat yang diteliti.

E. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Data yang telah dikumpulkan dalam penelitian ini harus diuji kebenarannya. Artinya peneliti harus berupaya meningkatkan keabsahan data yang diperoleh, agar data benar-benar objektif sehingga nantinya hasil yang didapatkan penelitian dapat dipertanggungjawabkan. Menurut Jaya (2020: 173) dalam penelitian kualitatif uji keabsahan data sangat diperlukan untuk menentukan standar kebenaran data dari hasil penelitian yang dilakukan. Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan dengan menguji seberapa besar derajat kepercayaan terhadap sebuah hasil penelitian. Pemeriksaan keabsahan data dalam skripsi ini, peneliti menggunakan triangulasi dan ketekunan pengamat,

1. Triangulasi

Teknik triangulasi biasa diibaratkan sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data dengan menguji kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpul data dan berbagai sumber data. Moleong (2017: 330) berpendapat bahwa triangulasi ialah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya, triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi teori. Menurut Affifuddin dan Saebani (2012: 144) triangulasi teori ialah teknik penggunaan berbagai teori yang berlainan sudah memenuhi syarat. Triangulasi teori digunakan untuk menguji data-data yang peneliti kumpulkan. Dengan demikian triangulasi teori pada skripsi ini ialah pemeriksaan menggunakan beberapa teori untuk menguji sebuah data dalam penelitian yaitu menggunakan teori Albertine Minderop, Yuliana dkk, Hidayanti dkk, dan Abdiani.

2. Ketekunan Pengamat

Ketekunan pengamat menurut Ambarwati (2022: 120) yaitu ketekunan peneliti dapat membantu penemuan fokus penelitian untuk mencapai “kedalaman” data yang dikumpulkan dan dianalisisnya. Ketekunan peneliti sangat diperlukan ketika melakukan penelitian, karena dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrument penelitian yang kualitasnya sangat mempengaruhi keterpercayaan dan kehandalan hasil penelitian. Adapun menurut Moleong (2017: 329) bahwa ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.

Dengan demikian dapat disimpulkan dari pemaparan di atas bahwa ketekunan pengamat yaitu ketekunan peneliti dalam menemukan fokus

penelitian untuk mencapai kedalaman data yang diperlukan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari.

F. Prosedur Analisis Data

Prosedur analisis data dalam penelitian merupakan bagian terpenting dari suatu penelitian karena dengan hadirnya analisis data maka akan memecahkan masalah dalam penelitian dan mencapai tujuan akhir dari sebuah penelitian. Bagi seorang peneliti, analisis adalah kegiatan yang dilakukan dalam memecahkan masalah yang ditemukan serta bertanggung jawab terhadap penulisan yang dilakukan. Teknik analisis data dimulai sejak peneliti merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan dan berlangsung terus hingga proses penulisan hasil penelitian. Teknik analisis data adalah suatu metode atau cara untuk mengolah sebuah data menjadi informasi sehingga karakteristik data tersebut dapat menjadi mudah dipahami dan juga dapat bermanfaat untuk menemukan solusi dari permasalahan yang diteliti. Menurut Jaya (2020: 92) Teknik analisis data dapat diartikan sebagai cara melaksanakan analisis terhadap data, dengan tujuan mengolah data tersebut untuk menjawab rumusan masalah. Analisis data dilakukan dalam suatu proses yang pelaksanaannya mulai dilakukan sejak pengumpulan data dan dikerjakan secara sungguh-sungguh. Pada tahap ini, peneliti menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terperinci, melalui proses tersebut data dapat dengan mudah dipahami. Selain menganalisis data, peneliti juga perlu mendalami kepustakaan guna penyesuaian adanya teori baru jika ada ditemukan.

Data yang dianalisis dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis isi, analisis isi merupakan pengungkapan isi pesan yang sesuai dengan hakikat sastra. Dalam karya sastra, isi yang dimaksud ialah pesan-pesan yang sesuai dengan hakikat sastra. Analisis isi menurut Ismawati (2016:72) ialah sebuah teknik penelitian untuk membuat inferensi-inferensi dengan mengidentifikasi secara sistematis dan objektif karakteristik-karakteristik khusus dalam teks. Dalam sebuah analisis isi, tujuan atau target inferensi harus dinyatakan secara

jelas, target adalah apa masalah yang ingin diketahui oleh analisis. Dengan proses inilah, data tersebut diakui bersifat simbolik dan dibuat informatif tentang sesuatu yang menjadi perhatian analisis. Dalam analisis isi, jenis pembuktian yang diperlukan untuk mengkaji kesahihan aslinya harus dispesifikasi terlebih dahulu sehingga cukup jelas, agar uji validasi dapat dipahami. Jadi, dapat disimpulkan bahwa analisis isi adalah suatu teknik dengan mengidentifikasi secara sistematis dan objektif karakteristik-karakteristik khusus dalam teks, dengan tujuan atau target inferensi harus dinyatakan secara jelas, target tersebut ialah masalah yang ingin diketahui oleh analisis. Dengan proses inilah, data tersebut diakui bersifat simbolik dan dibuat informatif tentang sesuatu yang menjadi perhatian analisis.

Analisis isi memang dapat memanfaatkan sajian data kuantitatif maupun kualitatif. Namun dalam bidang sastra sebagian besar data diperoleh secara kualitatif. Dengan demikian, komponen penting dalam analisis isi adalah adanya masalah yang akan dikonsultasikan lewat teori. Itulah sebabnya, karya sastra yang akan dianalisis lewat analisis isi (*Content Analysis*) yang harus memenuhi nilai-nilai dan pesan yang jelas. Menurut Endraswara (2013: 162) Prosedur *content analysis* dalam bidang sastra hendaknya memenuhi langkah-langkah:

1. Teks sastra perlu diproses secara sistematis, menggunakan teori yang telah dirancang sebelumnya;
2. Teks tersebut dicari unit-unit analisis dan dikategorikan sesuai acuan teori;
3. Proses analisis harus mampu menyumbangkan ke pemahaman teori;
4. Proses analisis mendasarkan pada deskripsi;
5. Analisis dilakukan secara kualitatif

Berdasarkan penjelasan di atas maka langkah-langkah teknik analisis isi yang digunakan dalam menganalisis data adalah sebagai berikut :

1. Membaca berulang-ulang secara cermat dan sistematis novel "*Represi*" Karya Fakhrisina Amalia.
2. Mengidentifikasi data yang berkaitan dengan klasifikasi emosi.
3. Mengklasifikasi data berdasarkan fokus masalah

4. Mendeskripsikan data yang telah dikumpulkan dan dianalisis menggunakan pendekatan psikologi sastra berdasarkan fokus masalah.
5. Melakukan uji keabsahan data dengan cara triangulasi teori dan ketekunan pengamat.
6. Menyimpulkan hasil analisis data sesuai dengan fokus masalah penelitian.